

Tarif Pelayanan Kesehatan

Intan Silvana Mustikawati,
SKM, MPH

Pokok Bahasan

- Pendahuluan
- Konsep tarif pelayanan kesehatan
- Tujuan penetapan tarif
- Faktor yang mempengaruhi tarif pelayanan kesehatan
- Upaya pengendalian tarif



Pendahuluan

- Rumah sakit diharapkan mampu memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu kepada masyarakat
 - ☞ Dibutuhkan dukungan keuangan yang memadai untuk menjalankan kegiatan operasional dan pengembangan RS



Pendahuluan

- Namun, masih banyak RS yang dihadapkan pada masalah pembiayaan
 - ↳ Tantangan bagi pengelola RS untuk melakukan pencarian sumber dana yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan biaya RS



Pendahuluan

- Tarif merupakan suatu sistem atau model pembiayaan yang paling utama dalam pembiayaan RS
- Penetapan tarif RS (nasional) berdasarkan Kepmenkes No.582/1997
Disesuaikan dengan wilayah atau kebijakan RS masing-masing (swasta)



Tarif pelayanan kesehatan...

- Tarif = Harga...???
- Pengertian tarif tidak sama dengan harga
- Harga = Besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk memperoleh barang

Tarif = Besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk memperoleh jasa pelayanan



Tarif pelayanan kesehatan

- Untuk dapat menjamin kesinambungan pelayanan, setiap sarana kesehatan harus dapat menetapkan besarnya tarif yang efektif dan efisien



Tarif pelayanan kesehatan

- Apabila tarif terlalu rendah, dapat menyebabkan total pendapatan yang rendah, yang akan menimbulkan kesulitan keuangan
- Apabila tarif terlalu tinggi, akan berpengaruh pada kemampuan konsumen dalam memanfaatkan jasa pelayanan kesehatan



Tujuan Penetapan Tarif

- Pemulihan biaya
- Subsidi silang
- Meningkatkan akses pelayanan
- Meningkatkan mutu pelayanan
- Memaksimalkan penggunaan pelayanan
- Mengurangi pesaing
- Memaksimalkan pendapatan
- Meminimalkan penggunaan
- Menciptakan *Corporate Image*



a. Pemulihan biaya

- Tarif dapat ditetapkan untuk meningkatkan pemulihan biaya RS
- Perlu ada usaha yang inovatif dari RS untuk mendapatkan dana tambahan



b. Subsidi silang

- Diharapkan adanya kebijakan agar masyarakat ekonomi kuat dapat ikut meringankan pembiayaan pelayanan RS bagi masyarakat ekonomi lemah
- Tarif bangsal VIP atau kelas I harus berada di atas unit cost agar surplusnya dapat dipakai untuk mengatasi kerugian di bangsal kelas III



b. Subsidi silang

- Subsidi silang dapat juga diterapkan pada bagian RS yang mendatangkan kerugian
- Subsidi silang dari tarif dikhawatirkan akan menurunkan mutu pelayanan dalam jangka panjang



c. Meningkatkan akses pelayanan

- Salah satu misi RS adalah melayani masyarakat miskin
- Dengan adanya kebijakan penetapan tarif yang rendah, diharapkan akses orang miskin untuk mendapatkan pelayanan kesehatan menjadi lebih baik
- Akses tinggi tidak menjamin mutu pelayanan yang baik



d. Meningkatkan mutu pelayanan

- Kebijakan penetapan tarif dilakukan berdasarkan pertimbangan;
 - ☞ Peningkatan mutu pelayanan kesehatan
 - ☞ Peningkatan kepuasan kerja dokter, terutama dokter spesialis



e. Memaksimalkan Penggunaan Pelayanan

- Bila RS mempunyai BOR yang rendah, maka tarif dapat ditekan serendah mungkin untuk meningkatkan utilisasi



f. Mengurangi pesaing

- RS mempunyai strategi agar tarifnya tidak sama dengan RS lain
- Bisa diterapkan dengan tarif rendah atau tarif tinggi



g. Memaksimalkan pendapatan

- Dapat dilakukan pada pasar RS yang cenderung dikuasai oleh satu RS
- Apa contoh RS nya...???



h. Meminimalkan penggunaan .

- Tarif dapat ditetapkan secara tinggi
- Mis. Tarif pelayanan umum pada RS pemerintah ditetapkan lebih tinggi dibandingkan pelayanan serupa di puskesmas
- Fungsi rujukan dapat ditingkatkan



i. Menciptakan *corporate image*

- Yaitu penetapan tarif yang bertujuan untuk meningkatkan citra sebagai RS golongan masyarakat kelas atas
- Banyak RS saling berlomba untuk mendapatkan citra RS paling mewah



Faktor yang mempengaruhi tarif pelayanan

- Biaya investasi
- Biaya kegiatan rutin
- Biaya rencana pengembangan
- Besarnya target keuntungan



a. Biaya investasi

- Di rumah sakit, biaya investasi meliputi biaya pembangunan gedung, pembelian berbagai peralatan medis/non medis, pendidikan dan pelatihan, dll
- Penetapan tarif bergantung kepada;
 - Rencana titik impas
 - Jangka waktu pengembalian modal
 - Perhitungan masa kadaluwarsa



b. Biaya kegiatan rutin

- Mencakup semua biaya yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan rutin
- Terdiri dari;
 - Direct cost
 - Indirect cost



Direct Cost

- Biaya untuk kegiatan yang berhubungan langsung dengan kebutuhan pelayanan kesehatan
- Contoh; biaya untuk penggunaan alat – alat kesehatan, konsultasi dokter, dll



Indirect Cost

- Biaya untuk kegiatan yang tidak berhubungan langsung dengan kebutuhan pelayanan kesehatan
- Contoh; gaji karyawan, rekening listrik, air, pemeliharaan bangunan dan peralatan (*maintenance*), dll



c. Biaya rencana pengembangan

- Mulai dari rencana perluasan bangunan, penambahan peralatan, penambahan jumlah dan peningkatan pengetahuan karyawan, rencana penambahan jenis pelayanan, dll



d. Besarnya target keuntungan

- Tergantung dari filosofi yang dianut oleh organisasi pelayanan kesehatan
- Sebaiknya keuntungan suatu sarana kesehatan tidak boleh sama dengan keuntungan berbagai kegiatan usaha lainnya



Upaya pengendalian tarif

- Jika biaya investasi, biaya rutin, biaya rencana pengembangan, dan besarnya target keuntungan tinggi, maka tarif pelayanan akan tinggi pula
- Untuk mencegah tingginya tarif pelayanan, maka keempat faktor tersebut harus dapat dikendalikan



Upaya pengendalian tarif

- Pengendalian biaya investasi
 - ☞ Menerapkan *certified of need*, *feasibility study* yang bersifat sosial
- Pengendalian biaya kegiatan rutin
 - ☞ Menerapkan ketentuan pelayanan kesehatan yang bersifat etis dan sesuai dengan standar



Upaya pengendalian tarif

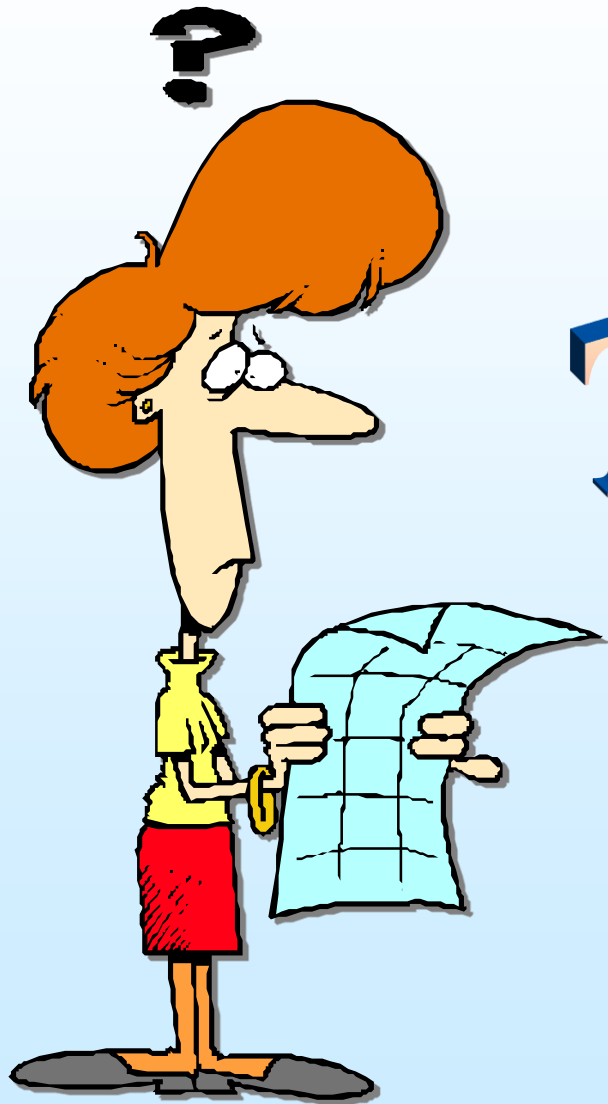
- Pengendalian biaya rencana pengembangan
 - ☞ Menerapkan *development plan* yang hanya membenarkan program pengembangan apabila telah direncanakan & disetujui sebelumnya



Upaya pengendalian tarif

- Pengendalian target keuntungan
 - ☞ Bila pengendalian – pengendalian lainnya sudah dapat terlaksana, maka perhitungan target keuntungan yang terlalu tinggi dapat dicegah





Terima Kasih

